

**PENGARUH LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN,
PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI**

SKRIPSI



Oleh

Rani

150810082

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

**PENGARUH LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN,
PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**



Oleh

Rani

150810082

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Rani
NPM/NIP : 150810082
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

PENGARUH LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 2 Februari 2019

Materai 6000

Rani
150810082

**PENGARUH LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN,
PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**

Oleh

Rani

150810082

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera dibawah ini**

Batam, 2 Februari 2019

Dr. Syahril Effendi, S.E., M.Ak.

Pembimbing

ABSTRAK

Pada saat ini semakin banyak perusahaan yang lagi berkembang pesat sehingga persaingan dalam usaha menjadi banyak. Tujuan perusahaan pada umumnya adalah menaikkan nilai perusahaan untuk meningkatkan kekayaan para investor. Nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang tercapai oleh perusahaan dalam proses kegiatan dari masa berdiri sampai sekarang. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin kaya para investor. Banyak faktor yang memengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah leverage, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Tujuan riset ini adalah untuk mengetahui pengaruh *leverage*, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam riset ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yaitu sebanyak 43 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga mendapatkan sampel sebanyak 7 perusahaan. Metode analisis data dalam riset ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang meliputi pengujian analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Hasil riset ini adalah leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Leverage, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Leverage, Kebijakan dividen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

At present more and more corporation are growing rapidly so that the competition in the business becomes overwhelming. The aim of the corporation in general is to increase the value of the corporation to increase the wealth of investors. Corporation value is a condition that is achieved by the corporation in the process of activities from its establishment until now. The higher the value of the corporation, the richer the investors. Many factors that influence company value include leverage, dividend policy, profitability and firm size. The purpose of this research is to determine the effect of leverage, dividend policy, profitability and firm size on firm value in various industrial manufacturing corporation on the Indonesia Stock Exchange. The population in this research is the manufacturing corporation of various industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2017, namely as many as 43 corporation.. The sampling technique uses a purposive sampling method so as to get a sample of 7 corporation. The method of data analysis in this research uses multiple linear regression analysis which includes testing descriptive statistical analysis, testing classical assumptions and testing hypotheses. The results of this research are that leverage doesn't affect corporation value, dividend policy has a positive and significant effect on firm value, profitability has a positive and significant effect on firm value, and firm size doesn't affect corporation value. Leverage, dividend policy, profitability and firm size simultaneously have a positive and significant effect on firm value.

Keywords: Leverage, Dividend Policy, Profitability, Firm Size and Firm Value

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr.Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Suhardianto, S.Hum., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI., selaku Ketua Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora;
4. Bapak Dr.Syahril Effendi, S.E., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan pelajaran dalam penulisan skripsi ini;
5. Bapak Vargo Christian L. Tobing, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama proses perkuliahan;
6. Bapak Evan Octavianus Gulo selaku kepala kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia cabang Kepulauan Riau;
7. Ibu Sri Oktabriyani selaku staff kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia cabang Kepulauan Riau yang telah memberikan data sekunder untuk dijadikan data uji;
8. Seluruh Dosen serta Staff Universitas Putera Batam yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis belajar di kampus Universitas Putera Batam;
9. Orangtua dan saudara tercinta yang selalu memberikan semangat dan mengiringi DoaNya untuk penulis;
10. Seluruh teman-teman yang memberikan dukungan, motivasi, nasihat dan semangat selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 2 Februari 2019

Rani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Teoritis	7
1.6.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Teori	9
2.1.1 Nilai Perusahaan	9
2.1.2 <i>Leverage</i>	10
2.1.3 Kebijakan Dividen	13
2.1.4 Profitabilitas	15
2.1.5 Ukuran Perusahaan	17
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Berpikir	27
2.4 Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Operasional Variabel	30
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Metode Analisis Data	35
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	35
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	36
3.5.2.1 Uji Normalitas	36
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas	37
3.5.2.3 Uji Autokorelasi	37
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas	38

3.5.3	Pengujian Hipotesis	38
3.5.3.1	Uji t.....	38
3.5.3.2	Uji F.....	39
3.5.3.3	Uji Koefisien Determinasi.....	40
3.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		42
4.1	Hasil Penelitian.....	42
4.1.1	Uji Statistik Deskriptif	42
4.1.2	Uji Asumsi Klasik.....	43
4.1.2.1	Uji Normalitas	43
4.1.2.2	Uji Multikolinearitas	44
4.1.2.3	Uji Autokorelasi	45
4.1.2.4	Uji Heteroskedastisitas.....	46
4.1.3	Uji Hipotesis	47
4.1.3.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
4.1.3.2	Uji t.....	49
4.1.3.3	Uji F.....	51
4.1.3.4	Uji Koefisien Determinasi.....	52
4.2	Pembahasan	53
4.2.1	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan	53
4.2.2	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	53
4.2.3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	54
4.2.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	54
4.2.5	Pengaruh <i>Leverage</i> , Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		56
5.1	Kesimpulan	56
5.2	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Perusahaan (PBV).....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	32
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan yang Digunakan.....	34
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi.....	46
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas.....	47
Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4.7 Uji t	50
Tabel 4.8 Uji F	51
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi	52

DAFTAR RUMUS

Rumus 3. 1 PBV.....	30
Rumus 3. 2 DER	30
Rumus 3. 3 DPR.....	30
Rumus 3. 4 ROE	31
Rumus 3. 5 Ukuran Perusahaan	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lanjutan Penelitian Terdahulu
- Lampiran 2. Laporan Keuangan
- Lampiran 3. Tabulasi Data
- Lampiran 4. Hasil Output Uji Normalitas SPSS Versi 21
- Lampiran 5. Hasil Output Uji Multikolinearitas SPSS Versi 21
- Lampiran 6. Hasil Output Uji Autokorelasi SPSS Versi 21
- Lampiran 7. Hasil Output Uji Heteroskedastisitas SPSS Versi 21
- Lampiran 8. Hasil Output Analisis Regresi Linear Berganda SPSS Versi 21
- Lampiran 9. Hasil Output Uji T SPSS Versi 21
- Lampiran 10. Hasil Output Uji F SPSS Versi 21
- Lampiran 11. Hasil Output Uji Koefisien Determinan SPSS Versi 21
- Lampiran 12. Tabel DW
- Lampiran 13. t Tabel
- Lampiran 14. F Tabel
- Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 16. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 17. Surat Balasan Penelitian

BABI PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu lembaga yang dibangun oleh perseorangan atau sekelompok orang yang kegiatannya adalah melaksanakan produksi dan distribusi yang dipakai untuk mencukupi kebutuhan ekonomi manusia (Hidayah & Widyawati, 2016). Semakin banyak perusahaan yang dibangun dalam jenis industri yang sama, serta perekonomian dunia yang semakin meningkat akan membuat persaingan usaha yang ketat. Persaingan usaha yang ketat memaksa perusahaan manufaktur harus membuat beragam cara untuk mencapai target yang ditentukan. Jadi tujuan utama dibangunnya perusahaan pada dasarnya yaitu memaksimalkan nilai perusahaan untuk menaikkan kekayaan para investor. Semakin tinggi nilai perusahaan akan semakin makmur para investor.

Nilai perusahaan adalah suatu keadaan yang telah didapat oleh perusahaan seperti deskripsi dari harapan publik pada perusahaan sesudah melewati suatu prosedur aktivitas semasa beberapa tahun sejak perusahaan tersebut dibangun sampai sekarang (Hidayah & Widyawati, 2016). Nilai perusahaan yang tinggi menandakan kemakmuran investor juga tinggi. Ada beberapa aspek yang memodifikasi nilai perusahaan, diantaranya yakni *leverage*, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Solvabilitas (*Leverage*) dipakai untuk mengetahui aset perusahaan lebih banyak dibiayai oleh utang ataupun modal sendiri. Tinggi rendahnya tingkat *leverage* dalam perusahaan sangat mempengaruhi keputusan investor untuk

berinvestasi di perusahaan tersebut. Perusahaan yang mempunyai utang lebih besar dari modal dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang rendah lebih banyak membiayai aset dengan modal sendiri. Investor akan lebih menjauhi perusahaan yang memiliki aset tinggi dan tingkat *leverage* juga tinggi karena khawatir aset tinggi tersebut di dapat dari utang yang bisa menaikkan risiko investasi jika perusahaan tidak dapat membayar dengan tepat waktu. Riset yang dibuat Vaeza & Hapsari (2015) mengemukakan *leverage* memiliki pengaruh pada nilai perusahaan, sedangkan riset yang dibuat Hidayah & Widyawati (2016) mengemukakan *leverage* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Keputusan kebijakan dividen adalah kejadian yang selalu dialami oleh perusahaan *go public*. Dividen adalah alasan investor dalam menanamkan investasinya, dimana dividen adalah pengembalian dana yang akan diterima investor atas investasinya dalam perusahaan (Hidayah & Widyawati, 2016). Kebijakan dividen harus diatur dengan baik karena akan berpengaruh pada harga saham serta kemakmuran para investor. Para investor pasti ingin menaikkan kekayaan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen, sedangkan perusahaan menginginkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya serta memberikan kemakmuran kepada para investornya, sehingga keputusan kebijakan dividen sangat penting bagi investor untuk mendapatkan dividen dan sekaligus juga tidak menghambat pertumbuhan perusahaan. Adapun riset yang dibuat Musabbihan & Purnawati (2018) mengemukakan kebijakan dividen berpengaruh positif pada nilai

perusahaan dan riset yang dibuat Mayogi & Fidiana (2016) mengemukakan kebijakan deviden juga berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kinerja keuangan yang menghitung keahlian perusahaan dalam membuat keuntungan di periode waktu tertentu (Mayogi & Fidiana, 2016). Salah satu hal penting yang dilihat oleh para investor yaitu melihat pertumbuhan profitabilitas perusahaan untuk mengetahui masa depan perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitas semakin bagus karena banyak investor yang akan menginvestasi dalam perusahaan sehingga meningkatkan harga saham dan juga nilai perusahaan. Adapun riset yang dibuat Mayogi & Fidiana (2016) mengemukakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Riset yang dibuat Musabbihan & Purnawati (2018) mengemukakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan juga.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran total dari aset milik suatu perusahaan (Pratama & Wiksuana, 2016). Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk menentukan nilai suatu perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dilihat dari jumlah aset milik perusahaan. Semakin tinggi aset yang dimiliki perusahaan berarti masa depan perusahaan akan lebih bagus karena bisa lebih mudah mendapatkan sumber pendanaan yang akan dipakai kegiatan operasi untuk menaikkan nilai perusahaan tersebut. Riset yang dibuat oleh Pratama & Wiksuana (2016) mengemukakan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan dan riset yang dibuat Vaeza & Hapsari (2016) mengemukakan ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan juga.

Tabel 1.1 Nilai Perusahaan (PBV)

No	Nama Perusahaan	Tahun			Keterangan
		2013	2014	2015	
1	Indospring Tbk	0,80	0,57	0,12	Cenderung turun
2	Nipress Tbk	0,99	1,26	1,04	Tidak stabil
3	Jembo Cable Company Tbk	2,92	2,07	0,56	Cenderung turun

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat pada jenis perusahaan dan periode waktu yang sama, ada perusahaan yang mendapat penurunan dan ada yang mendapat kenaikan. Nilai PBV Indospring Tbk sebesar 0,80 pada tahun 2013, pada tahun 2014 turun menjadi 0,57 dan tahun 2015 turun lagi menjadi 0,12. Nilai PBV Nipress Tbk sebesar 0,99 pada tahun 2013, pada tahun 2014 naik menjadi 1,26 dan tahun 2015 turun lagi menjadi 1,04. Nilai PBV Jembo Cable Company Tbk sebesar 2,92 pada tahun 2013, pada tahun 2014 turun menjadi 2,07 dan tahun 2015 turun lagi menjadi 0,56. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh *Leverage*, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka identifikasi penelitiannya adalah:

1. Tinggi tingkat leverage perusahaan akan menyebabkan kurangnya minat investor karena asetnya banyak dibiayai dari utang.
2. Kebijakan dividen mempertimbangkan apakah dividen akan dibagikan kepada pemegang saham atau menjadi laba ditahan untuk prospek

perusahaan di masa depan. Dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan.

3. Tingkat profitabilitas tinggi akan meningkatkan investor yang ingin berinvestasi di perusahaan
4. Besar kecilnya ukuran perusahaan yang bisa berpengaruh terhadap prospek perusahaan di masa depan dan bisa meningkatkan nilai perusahaan.
5. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan investor yang ingin berinvestasi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value (PBV)*, sedangkan variabel independen penelitian ini adalah *Leverage* diukur dengan *Debt to Equity (DER)*, kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*, profitabilitas diukur dengan *Return on Equity (ROE)* dan ukuran perusahaan diukur dengan $\ln(\text{total asset})$.
2. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah *leverage*, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
5. Untuk mengetahui pengaruh *leverage*, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat menerapkan dan mengembangkan teori di bidang leverage, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan.
2. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat mengembangkan kemampuan dan wawasan peneliti

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh *leverage*, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan penelitian ini sebagai salah satu persyaratan akademis bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program Sarjana Strata – 1 di Universitas Putera Batam
2. Bagi Akademis, diharapkan bisa memberi manfaat dan menambah bahan bacaan bagi mahasiswa/mahasiswi di Universitas Putera Batam untuk penelitian selanjutnya
3. Bagi Perusahaan *Go Public*, bisa sebagai bahan masukan (acuan) untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

4. Bagi peneliti lanjutan, sebagai dokumen ilmiah yang berguna dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

Menurut Sartono (2010:487) nilai perusahaan merupakan suatu nilai jual perusahaan dari suatu usaha yang lagi berjalan. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi yaitu nilai dari lembaga manajemen yang mengoperasikan perusahaan itu. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan dan prospek perusahaan dimasa depan. Nilai perusahaan adalah suatu nilai yang mau dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan akan semakin besar kemakmuran para investor (Husnan & Pudjiastuti, 2012:6)

Dari pendapat ahli tersebut, diperoleh simpulan bahwa nilai perusahaan adalah hasil kerja yang diraih oleh perusahaan dari awal berdiri sampai sekarang. Nilai perusahaan bisa diukur dengan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar publik menghargai perusahaan, sehingga publik tertarik untuk membeli saham dengan harga lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya. Berikut ada beberapa cara untuk menghitung nilai perusahaan, yakni:

a. *Price Earning Ratio (PER)*

Price Earning Ratio (PER) menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan investor untuk membayar setiap dolar keuntungan yang dilaporkan. Rasio ini dipakai untuk menghitung seberapa besar perbandingan

antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh investor. *Price earning ratio (PER)* berfungsi untuk mengukur perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa depan. Semakin besar *PER*, maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan. Rumus perhitungannya adalah harga per lembar saham dibagi dengan laba per lembar saham.

b. *Price to Book Value (PBV)*

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham. Semakin besar rasio *Price to Book Value (PBV)* semakin tinggi perusahaan dinilai oleh investor relatif dibandingkan dengan uang yang telah ditanamkan di perusahaan. Rumus perhitungannya adalah harga per lembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham.

c. *Tobin's Q*

Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rumus perhitungannya adalah nilai pasar ekuitas tambah nilai buku dari total utang dibagi dengan nilai buku dari total aktiva tambah nilai buku dari total utang.

2.1.2 Leverage

Menurut Kasmir (2015:151), Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah rasio yang dipakai untuk menghitung sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Solvabilitas adalah penjelasan keahlian perusahaan dalam

melaksanakan dan mengontrol kemampuannya untuk selalu bisa membayar utang secara tepat waktu (Fahmi, 2011:87). Menurut Husnan & Pudjiastuti (2012:72), Leverage adalah rasio yang menghitung sepanjang mana perusahaan memakai utang. Dari pendapat ahli tersebut, diperoleh simpulan bahwa *leverage* adalah ukuran yang dipakai dalam mengukur kemampuan keuangan dalam kegiatan operasi perusahaan, apakah mempunyai banyak utang yang digunakan untuk menjalankan operasi perusahaannya.

Ada beberapa tujuan dan manfaat perusahaan memakai rasio solvabilitas (*leverage*) yaitu: (Kasmir, 2014:153)

1. Untuk menilai dan mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai dan mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai dan mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai dan mengetahui seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai dan mengetahui atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai dan mengetahui berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Ada beberapa jenis rasio yang dipakai untuk menghitung solvabilitas (*Leverage*) yaitu: (Kasmir, 2014:155)

1. *Debt to asset ratio (debt ratio)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Rumus perhitungannya adalah total utang dibagi dengan total aset. Rumus perhitungannya adalah total utang dibagi dengan total aktiva.
2. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rumus perhitungannya adalah total utang dibagi dengan total ekuitas.
3. *Long term debt to equity ratio (LTDtER)* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Rumus perhitungannya adalah utang jangka panjang dibagi dengan ekuitas.
4. *Times Interest Earned* merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Untuk mengukur rasio ini, digunakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dibandingkan dengan biaya bunga yang dikeluarkan. Rumus perhitungannya adalah EBIT dibagi dengan biaya bunga.
5. *Fixed charge coverage (FCC)* atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai *times interest earned ratio*. Perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva. Biaya tetap merupakan biaya bunga ditambah kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang. Rumus untuk mencari FCC adalah EBT

ditambah biaya bunga ditambah kewajiban sewa dibagi dengan biaya bunga ditambah kewajiban sewa.

2.1.3 Kebijakan Dividen

Menurut Manurung (2012) Kebijakan dividen persoalan penggunaan keuntungan yang menjadi hak investor. Pada dasarnya, keuntungan bisa dibagikan sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. Menurut Sitanggang (2013:192), Kebijakan dividen yang optimal yaitu adanya keseimbangan antar dividen saat ini dengan pertumbuhan masa depan yang akan meningkatkan harga saham sebagai tujuan manajemen keuangan. Dari pendapat ahli tersebut, diperoleh simpulan bahwa kebijakan dividen adalah ketentuan perusahaan dalam pembagian keuntungan kepada investor sebagai dividen ataupun sebagai laba ditahan yang akan diinvestasikan kembali untuk kepentingan perusahaan. Pada praktiknya, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi manajemen dalam menentukan kebijakan deviden, yakni: (Atmaja, 2008:291)

1. Perjanjian utang

Pada umumnya perjanjian utang antara perusahaan dengan kreditor membatasi pembayaran dividen. Misalnya dividen hanya dapat diberikan jika kewajiban hutang telah dipenuhi perusahaan dan atau rasio keuangan menunjukkan baik dalam kondisi sehat.

2. Pembatasan dari saham preferen

Tidak ada pembayaran dividen untuk saham biasa jika dividen saham preferen belum dibayar.

3. Tersedianya kas

Dividen berupa uang tunai (*cash dividend*) hanya dapat dibayar jika adanya uang tunai yang cukup. Jika likuiditas baik, perusahaan bisa membayar dividen.

4. Pengendalian

Jika manajemen ingin mempertahankan control terhadap perusahaan, akan malu menjual saham baru sehingga lebih suka menahan laba guna memenuhi kebutuhan dana baru. Akibatnya dividen yang dibayar menjadi kecil. Faktor ini menjadi penting pada perusahaan yang relatif kecil.

5. Kebutuhan dana untuk investasi

Perusahaan yang berkembang selalu membutuhkan dana baru untuk diinvestasikan pada proyek-proyek yang menguntungkan. Sumber dana baru yang merupakan modal sendiri (*equity*) dapat berupa penjualan saham baru dan laba ditahan. Manajemen cenderung memanfaatkan laba ditahan karena penjualan saham baru menimbulkan biaya peluncuran saham. Oleh karena itu, semakin besar kebutuhan dana investasi, semakin kecil *dividend payout ratio*.

6. Fluktuasi laba

Jika laba perusahaan cenderung stabil, perusahaan dapat membagikan dividen yang relatif besar tanpa takut harus menurunkan dividen jika laba tiba-tiba merosot. Sebaliknya jika laba perusahaan berfluktuasi, dividen sebaiknya kecil agar kestabilannya terjaga. Selain itu, perusahaan dengan laba yang berfluktuasi sebaiknya tidak banyak menggunakan hutang guna

mengurangi risiko kebangkrutan. Konsekuensinya: laba ditahan menjadi besar dan dividen mengecil.

Dividen mempunyai ukuran-ukuran yang dapat digunakan sebagai alat ukur dalam suatu perusahaan yaitu sebagai berikut: *Dividend yield* dan *Dividend payout ratio*. Dalam penelitian ini digunakan *dividend payout ratio* sebagai indikator dari kebijakan dividen karena *dividend payout ratio* mencerminkan persentase dari setiap rupiah yang dihasilkan dibagikan kepada pemilik dalam bentuk tunai, dihitung dengan membagi dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham (EPS). Dengan *dividend payout ratio (DPR)* ini dapat diketahui apakah dividen yang dibagikan untuk investor cukup baik dibandingkan dengan perusahaan lain dalam bidang usaha yang sama.

2.1.4 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:196), profitabilitas adalah rasio untuk menghitung keahlian perusahaan dalam mencari laba. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menghitung efektivitas manajemen secara keseluruhan yang tertuju kepada besar kecilnya tingkat laba yang didapatkan dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin tinggi profitabilitas menandakan semakin baik keahlian perusahaan dalam memperoleh keuntungan perusahaan (Fahmi, 2015:80). Dari pendapat ahli tersebut, diperoleh simpulan bahwa profitabilitas adalah keahlian perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

Ada beberapa tujuan dan manfaat perusahaan memakai rasio profitabilitas yaitu: (Kasmir, 2014:197)

1. Untuk mengetahui dan mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai dan mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai dan mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai dan mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengetahui dan mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Ada beberapa jenis rasio yang dipakai untuk menghitung profitabilitas yakni:

(Kasmir, 2014:198)

1. *Profit margin (profit margin on sales)* dipakai untuk mengukur margin laba atas penjualan pada suatu periode tertentu atau beberapa periode. Rumusnya adalah penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dibagi dengan penjualan.
2. *Return on investment (ROI)* dipakai untuk mengukur hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang aktivitas manajemen. Rumus perhitungannya adalah laba bersih sesudah pajak dibagi dengan total aset.
3. *Return on equity (ROE)* dipakai untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas.
4. Rasio laba per lembar saham (*earning per share*) dipakai untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang

saham. Rumusnya adalah laba per saham biasa dibagi dengan saham biasa yang beredar.

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Menurut Sjahrial (2010:205), ukuran perusahaan yaitu perusahaan besar yang sudah stabil bisa lebih mudah mendapatkan modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan memperoleh jalan tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar juga. Semakin besar ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan berarti semakin besar aktiva yang bisa dijadikan jaminan untuk memperoleh utang sehingga struktur modal akan meningkat. Menurut Sitanggang (2013), ukuran perusahaan dengan modal pasar atau penjualan yang besar menandakan prestasi suatu perusahaan. Perusahaan yang besar akan lebih mudah memperoleh jalan ke sumber dana untuk memperoleh tambahan modal dengan utang.

Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan. Dari pendapat ahli tersebut, diperoleh simpulan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu cara untuk mengetahui besar kecilnya perusahaan tersebut.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kumpulan dari hasil-hasil riset yang telah dibuat oleh peneliti-peneliti terdahulu, yang mana penelitian tersebut bersangkutan

dengan riset yang dilakukan peneliti yakni: *leverage*, kebijakan dividen, profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Norma Hidayah & Dini Widyawati (2016) membuat riset dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverages*”. Tujuan utama perusahaan yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, hal ini dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Akan tetapi terkadang perusahaan gagal untuk meningkatkan nilai perusahaan, dikarenakan salah satu faktor penyebabnya adalah kurang cermatnya perusahaan dalam mengaplikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan *food and beverages* periode 2010-2014 yang telah diaudit dan disajikan dalam mata uang rupiah secara berturut-turut. Berdasarkan kriteria tersebut maka diperoleh 8 perusahaan *food and beverages* sebagai sampel dengan periode pengamatan selama 5 tahun (2010-2014). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi dari 3 variabel independen tersebut terhadap nilai perusahaan sebesar 48%, sedangkan sisanya 52% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Neisya Dieta Vaeza & Dini Wahjoe Hapsari (2015) membuat riset dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013”. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemilik dan pemegang saham serta untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan metode *purposive sampling*, total sampel penelitian adalah 136 data penelitian. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi data panel. Hasil riset ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen secara simultan memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Secara parsial, seluruh variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan.

Nelly Agustina Musabbihan & Ni Ketut Purnawati (2018) membuat riset dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Pemediasi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai pemediasi. Penelitian ini dilakukan di Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 14 perusahaan dari 42 perusahaan yang terdaftar

selama periode 2012-2016 dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path*). Hasil riset ini adalah profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada struktur modal, kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan pada struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan struktur modal berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, dan struktur modal mampu memediasi antara pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan namun tidak dapat memediasi pengaruh kebijakan dividen pada nilai perusahaan.

Dien Gusti Mayogi & Fidiana (2016) membuat riset dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan uji analisis *SPSS*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai tahun 2013. Sebagaimana kriteria pengambilan sampel diperoleh 12 perusahaan yang memenuhi kriteria sehingga jumlah observasi dalam penelitian ini berjumlah 36 pengamatan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara bersama-sama maupun secara individu. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

I Gusti Bagus Angga Pratama & I Gusti Bagus Wiksuana (2016) membuat riset dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui signifikansi pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan serta untuk mengetahui signifikansi pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Profitabilitas. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi non partisipan dengan teknik analisis jalur (*path analysis*). Hasil riset ini adalah Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh positif signifikan pada Profitabilitas. Tetapi profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan serta Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *Leverage* pada Nilai Perusahaan.

Aniela Nurmindia, Deannes Isyuardhana, S.E., M.M., Annisa Nurbaiti, S.E., M.Si. (2017) membuat riset dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Equity (ROE), *Leverage* yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Logaritma Natural Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan proksi Price to Book Value (PBV), secara simultan dan parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan diperoleh 20

perusahaan sub sektor barang dan konsumsi dengan periode penelitian selama empat tahun sehingga didapat 80 unit sampel dalam penelitian ini. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews versi 8. Hasil riset ini adalah Profitabilitas (ROE), Leverage (DER), dan Ukuran Perusahaan (Ln.Aset) secara simultan berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan (PBV). Sedangkan secara parsial, ROE berpengaruh positif signifikan pada PBV, DER, dan Ln.Aset tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil penelitian ini variabel Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, yang berarti kenaikan nilai ROE pada perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi cenderung dapat meningkatkan pula nilai perusahaannya. Meningkatnya nilai ROE ini memberikan dampak yang positif untuk menjadikan nilai perusahaan semakin baik.

Ayu Sri Mahatma Dewi & Ary Wirajaya (2013) membuat riset dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan”. Perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Populasi penelitian ini adalah industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan maka jumlah

sampel adalah sebanyak 71 perusahaan manufaktur. Data penelitian merupakan data sekunder diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2009-2011. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil riset ini adalah struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Purwohandoko (2017) membuat riset dengan judul "*The Influence of Firm's Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study on the Agricultural Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange*". Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang berlokasi di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah membuat berbagai sub-sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Periode pembuatan berbagai subsektor industri yang digunakan dalam penelitian ini meliputi periode enam tahun, yaitu 2009 hingga 2014. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur yang merupakan persamaan regresi berganda yang dihubungkan secara bersamaan, dan analisis teknis data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak analisis SmartPLS 2.0. Hasil analisis data membuktikan bahwa profitabilitas telah mempengaruhi nilai perusahaan karena nilainya positif pada pencapaian laba

untuk membenarkan pembayaran dividen, sehingga harga saham akan meningkat karena perusahaan menunjukkan sinyal positif untuk membayar dividen.

Sabrin, Buyung Sarita, Dedy Takdir .S, Sujono (2016) membuat riset dengan judul *“The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange”*. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang berlokasi di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah membuat berbagai sub-sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Periode pembuatan berbagai subsektor industri yang digunakan dalam penelitian ini meliputi periode enam tahun, yaitu 2009 hingga 2014. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur yang merupakan persamaan regresi berganda yang dihubungkan secara bersamaan, dan analisis teknis data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak analisis SmartPLS 2.0. Hasil analisis data membuktikan bahwa profitabilitas telah mempengaruhi nilai perusahaan karena nilainya positif pada pencapaian laba untuk membenarkan pembayaran dividen, sehingga harga saham akan meningkat karena perusahaan menunjukkan sinyal positif untuk membayar dividen.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Norma Hidayah & Dini Widyawati (2016) ISSN: 2460-0585	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan <i>Food and Beverages</i>	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi dari 3 variabel independen terhadap nilai perusahaan sebesar 48%, sedangkan sisanya 52% dipengaruhi oleh factor lain diluar penelitian ini.
2	Neisya Dieta Vaeza & Dini Wahjoe Hapsari (2015) ISSN: 2355-9357	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013	Ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i> , dan kebijakan dividen secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i> dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2.1 Lanjutan

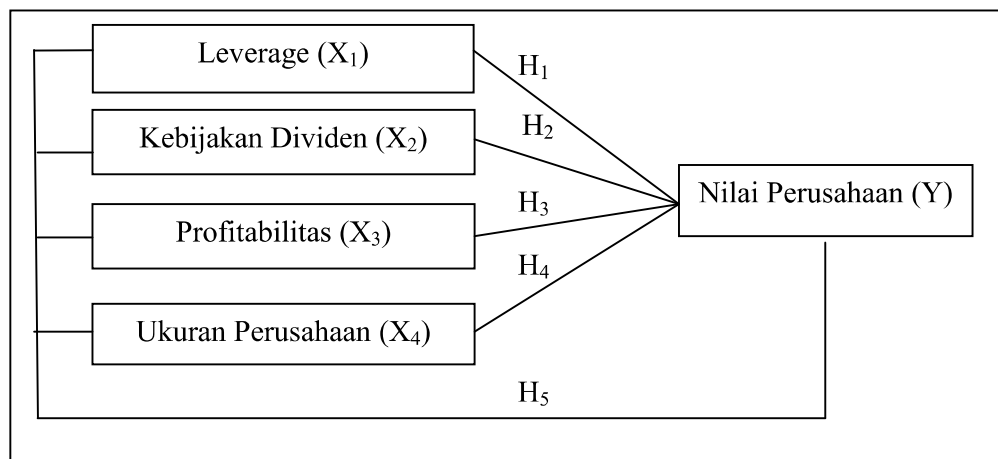
No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
3	Nelly Agustina Musabbihan & Ni Ketut Purnawati (2018) ISSN: 2302-8912	Pengaruh Profitabilitas dan kebijakan dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Pemediasi	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal mampu memediasi antara pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan namun tidak dapat memediasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4	Dien Gusti Mayogi & Fidiana (2016) ISSN: 2460-0585	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5	I Gusti Bagus Angga Pratama & I Gusti Bagus Wiksuana (2016) ISSN: 2302-8912	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi	Ukuran perusahaan, <i>leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan riset sebelumnya, yaitu :

1. Sampel penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel penelitian ini adalah *leverage*, kebijakan dividen, profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.
3. Teknik pengumpulan data ini dengan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia.

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan pada keterbatasan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda, penelitian ini akan menguji beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan variabel bebas berupa *leverage*, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Berdasarkan variabel tersebut maka penulis menggambarkan pemikirannya dalam model penelitian berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

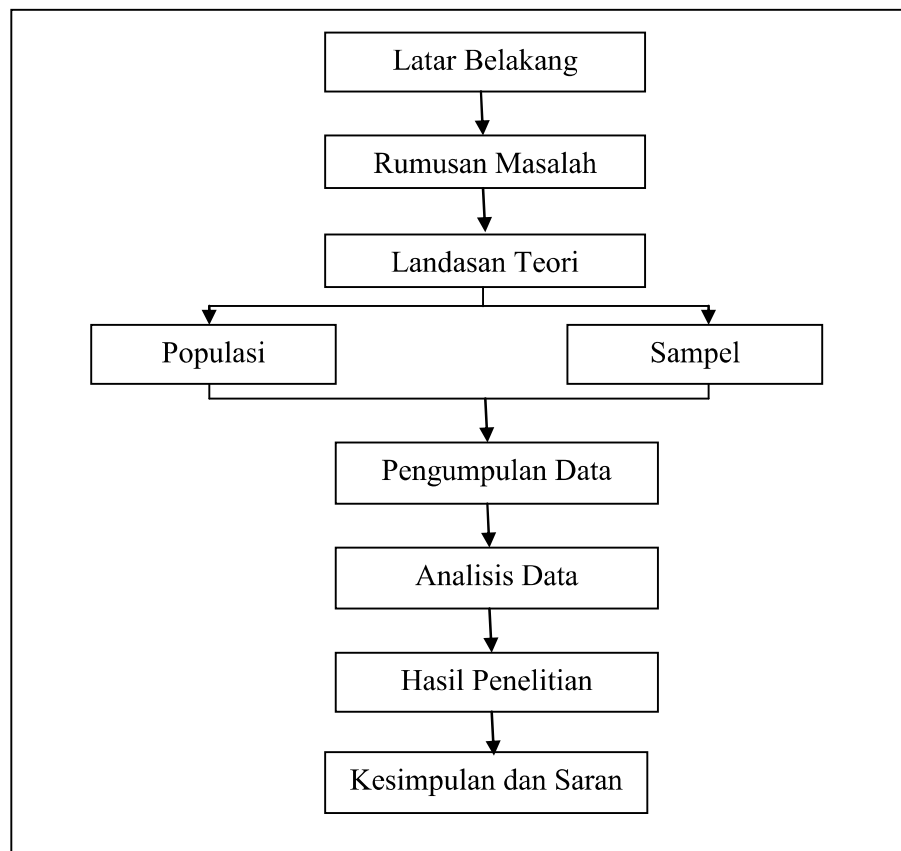
Hipotesis adalah dugaan sementara yang diformulasikan oleh peneliti atas dasar teori, yang kebenarannya masih dibutuhkan adanya pembuktian secara empiris (Chandrarini, 2017). Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

- H₁ = *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- H₂ = Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- H₃ = Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- H₄ = Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- H₅ = *Leverage*, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini memakai desain kausalitas yang menurut Chandrarin (2017:98) adalah desain riset yang digunakan dengan tujuan menguji pengaruh, hubungan, atau dampak variabel bebas pada variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara leverage, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah :

1. Definisi nilai perusahaan adalah hasil kerja yang diraih oleh perusahaan dari awal berdiri sampai sekarang. Nilai perusahaan akan dihitung memakai *Price to Book Value (PBV)* dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \quad \text{Rumus 3. 1 PBV}$$

2. Definisi *leverage* adalah ukuran yang dipakai dalam mengukur kemampuan keuangan dalam kegiatan operasi perusahaan, apakah mempunyai banyak utang yang digunakan untuk menjalankan operasi perusahaannya. *Leverage* akan dihitung memakai *Debt to Equity Ratio (DER)* dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad \text{Rumus 3. 2 DER}$$

3. Definisi kebijakan dividen adalah ketentuan perusahaan dalam pembagian keuntungan kepada investor sebagai dividen ataupun sebagai laba ditahan yang akan diinvestasikan untuk kepentingan perusahaan. Kebijakan dividen akan dihitung memakai *Dividend Payout Ratio (DPR)* dirumuskan sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}} \quad \text{Rumus 3. 3 DPR}$$

4. Definisi profitabilitas adalah keahlian perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Profitabilitas akan dihitung memakai *Return on Equity (ROE)* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Rumus 3. 4 ROE

5. Definisi ukuran perusahaan adalah suatu cara untuk mengetahui besar kecil perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan akan dihitung memakai rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln. total aset}$$

Rumus 3. 5 Ukuran Perusahaan

3.3 Populasi dan Sampel

Chandrarin (2017) menjelaskan populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Menurut Sugiyono (2015) sampel merupakan bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, contohnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Populasi dalam riset ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013–2017 yaitu sebanyak 43 perusahaan.

Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode Saham	Nama Emiten
Mesin dan Alat Berat		
1	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
2	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
3	KRAH	Grand Kartech Tbk
Otomotif dan Komponen		
4	ASII	Astra International Tbk
5	AUTO	Astra Otoparts Tbk
6	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
7	BRAM	Indo Kordsa Tbk d.h Branta Mulia Tbk
8	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
9	GJTL	Gajah tunggal Tbk
10	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
11	INDS	Indospring Tbk
12	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk d.h Lippo Enterprises Tbk
13	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
14	NIPS	Nipress Tbk
15	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
16	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
Tekstil dan Garmen		
17	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
18	ARGO	Argo Pantas Tbk
19	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
20	CNTX	Century Textile Industry Tbk
21	ERTX	Eratex Djaja Tbk
22	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
23	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
24	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
25	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk
26	PBRX	Pan Brothers Tbk
27	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
28	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
29	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk

Tabel 3.1 Lanjutan

30	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
31	STAR	Star Petrochem Tbk
32	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
33	TRIS	Trisula International Tbk
34	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
Alas Kaki		
35	BATA	Sepatu Bata Tbk
36	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
Kabel		
37	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
38	JECC	Jembo Cable Company Tbk
39	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
40	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
41	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
42	VOKS	Voksel Electric Tbk
Elektronika		
43	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Dari populasi yang ada, diambil sejumlah sampel tertentu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan secara terus menerus pada tahun 2013-2017.
2. Laporan keuangan yang mempunyai dividen secara terus-menerus pada tahun 2013-2017.
3. Laporan keuangan yang menggunakan mata uang Rupiah.

4. Laporan keuangan yang mengalami laba secara terus-menerus pada tahun 2013-2017.

Penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria diatas sehingga diperoleh 7 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang bisa dijadikan sebagai sampel.

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan yang Digunakan

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
4	TRIS	Trisula International Tbk
5	BATA	Sepatu Bata Tbk
6	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
7	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk

Sumber: Peneliti (2018)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam riset ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai literatur yang sesuai dengan tema penelitian dan juga data laporan keuangan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data penelitian ini diperoleh dari Bursa efek Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtun waktu atau data *time series*. Data runtun waktu merupakan jenis data yang nilainya diambil

secara berurutan atau regular selama periode waktu yang ditentukan (Chandrarin, 2017). Penelitian ini menggunakan data runtun waktu secara tahunan dari tahun 2013 hingga tahun 2017. Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan agar diperoleh data yang relevan, lengkap dapat diuji kebenarannya. Jumlah data dalam penelitian ini adalah 175 data, cara menghitungnya adalah dari 7 perusahaan dikali 5 variabel dikali 5 tahun dan didapatkanlah hasil 175 data.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara mengolah data yang terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Metode analisis data dalam penelitian ini memakai analisis regresi linear berganda yang meliputi: pengujian analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Pengujian dibuat dengan memakai bantuan *software* alat pengolahan data *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 21. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menunjukan masalah yang telah di rumuskan.

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dipakai untuk melihat besarnya pengaruh *leverage*, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menyampaikan deskripsi suatu data berdasarkan nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2013:19).

Hasil uji statistik deskriptif biasanya berupa tabel yang setidaknya berisi nama variabel yang diobservasi, mean, standar deviasi, maksimum dan minimum, beserta penjelasan berbentuk narasi yang menjelaskan interpretasi isi tabel tersebut.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang mampu memberikan perkiraan yang benar dan tidak menyimpang dalam mengambil keputusan. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang dipakai yakni :

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013:160). Proses uji normalitas data dilakukan dengan berbagai cara yaitu Histogram, *Probability Plot* dan *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam uji *P-Plot*, dilihat variabel bebas dimana jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Selain itu cara untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov Smirnov* adalah jika nilai $Asymp.sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai $Asymp.Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas (Ghozali, 2013:105). Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai *VIF* < 10 , maka model regresi berganda tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan *VIF* > 10 maka model regresi berganda terjadi multikolinearitas.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ sebelumnya (Ghozali, 2013:110). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Pada penelitian ini memakai Uji *Durbin-Watson*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Durbin-Watson* adalah jika $d_U < d < (4-d_U)$, maka tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya, jika d lebih kecil dari d_L atau lebih besar dari $(4-d_L)$ maka terjadi autokorelasi.

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013:139). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika sebaran titik-titik berada di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji heteroskedastisitas bisa menggunakan metode glejser. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

3.5.3.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial untuk menunjukkan pengaruh setiap variabel bebas pada variabel terikat (Ghozali, 2013:101). Sebelum menghitung uji t, tentukan nilai signifikan yaitu 5%. Tingkat signifikan

5% (0,05) artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%. Cara menghitung t_{tabel} adalah $\alpha/2$; $n-k-1$. Keterangan untuk n adalah jumlah data observasi dan k adalah variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan pada variabel terikat. Sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan pada variabel terikat.

3.5.3.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013:98). Cara menghitung F_{tabel} adalah k ; $n-k$. Keterangan untuk k adalah variabel bebas dan untuk n adalah jumlah data observasi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji f adalah jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas secara simultan berpengaruh pada variabel terikat. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh pada variabel terikat.

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan pada variabel terikat. Sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan pada variabel terikat.

3.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan syarat uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan (Ghozali, 2013:97).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No.11, Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. Pelaksanaan kegiatan penelitian yang disusun ini dilakukan mulai dari bulan September 2018 sampai bulan Februari 2019. Berikut ini adalah tabel jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian, yaitu :

